

ABSTRAK

Dalam kasus kejahatan seksual dimana anak sebagai korban, bisa saja korban tersebut menjadi faktor pendorong terjadinya suatu tindak pidana. Misalnya saja kita katakan dewasa ini pergaulan sudah semakin luas, anak-anak sudah dibiarkan bebas dalam hal pergaulan dan kurangnya pengawasan orang tua mereka, mereka dibebaskan bergaul dengan siapa saja, pergi kemana saja. Maka, dengan kepolosan mereka tersebut, mereka bisa terperangkap dalam salah pergaulan dan dimanfaatkan oleh pihak-pihak atau orang dewasa yang tidak bertanggung jawab. Dalam keadaan demikian, masyarakat, aparat penegak hukum bahkan Negara haruslah lebih memperkirakan mengenai perlindungan dan pengawasan terhadap anak, terlebih lagi dimana anak sebagai suatu korban tindak pidana kejahatan seksual sungguh amat memperhatikan dan dapat merusak sebagian masa depan dari calon penerus bangsa.

Oleh karena itu maka penulis tertarik menulis tesis ini dengan judul "Analisis Putusan Pengadilan Negeri Batang Nomor 4/Pid.Sus/2018/PN Btg Tentang Tindak Pidana Pencabulan Menurut Hukum Pidana Islam".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan Pendekatan yuridis normatif. Metode pengumpulan data dengan studi kepustakaan, observasi dan wawancara. Metode analisis secara kualitatif.

Di akhir penelitian penulis simpulkan bahwa penulis berpendapat bahwa pertimbangan hakim dalam penjatuhan putusan pidana terhadap Terdakwa dalam Putusan Nomor 4/Pid.Sus/2018/PN.Btg telah sesuai, yaitu telah memperhatikan unsur-unsur pidana perkara tersebut. setelah melihat hukum syari'at Islam menurut penulis itu masih kurang dan tidak sepadan dengan hukuman *hadd*. Sehingga hasil daripada putusan hakim tersebut menurut penulis tidak dapat berlaku adil bagi terdakwa dan korban.

Kata kunci : Kajian Yuridis, Tindak Pidana Pencabulan, Hukum Pidana Islam.

ABSTRACT

In cases of sexual crimes where the child is a victim, the victim may be a motivating factor for a crime. For example, we say that today social relations have become more widespread, children have been left free in terms of relationships and lack of supervision from their parents, they are free to associate with anyone, go anywhere. So, with their innocence, they can get caught up in wrong relationships and be used by parties or adults who are not responsible. In such circumstances, the community, law enforcement officers and even the State must estimate more about the protection and supervision of children, especially where the child as a victim of a sexual crime is very concerned and can damage some of the future of the nation's future successors.

Therefore, the writer is interested in writing this thesis with the title "Analysis of the Decision of the District Court of Batang No. 4 / Pid. Sus / 2018 / PN Btg About Criminal Acts of Sexual Abuse According to Islamic Criminal Law".

In this study the authors used a type of descriptive research with a normative juridical approach. Methods of data collection by library research, observation and interviews. Qualitative analytical methods.

At the end of the research, the writer concludes that the writer is of the opinion that the judge's consideration in imposing a criminal decision on the Defendant in Decision Number 4 / Pid.Sus / 2018 / PN.Btg is appropriate, which has taken into account the criminal elements of the case. after seeing Islamic sharia law according to the author it is still lacking and not commensurate with the hadd punishment. So that the results of the judge's decision according to the author cannot be fair to the defendant and the victim.

Keywords: Juridical Study, Crimes of Obscenity, Islamic Criminal Law.